

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian dilaksanakan pada bulan Februari sampai Maret 2014 di Kecamatan Ringinrejo, Kabupaten Kediri. Pemilihan lokasi penelitian dilakukan secara sengaja (*purposive*) berdasarkan pertimbangan bahwa usaha peternakan ayam petelur di Kecamatan Ringinrejo Kabupaten Kediri memiliki populasi ayam petelur sebanyak 899.947 ekor.

#### **3.2 Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan adalah metode studi kasus (*case study*) yaitu jenis penelitian yang mendalami mengenai suatu kasus guna mempelajari secara intensif dan mendalami suatu objek tertentu dengan mempelajarinya sebagai suatu kasus. Rembet (2013) menjelaskan bahwa metode studi kasus (*Case Study*) merupakan suatu pendekatan dari penelitian yang bersifat kasus, sehingga hasil penelitian tidak dapat digeneralisasikan. Bahan-bahan yang dikumpulkan dan diteliti lazimnya melukiskan karakteristik yang terperinci dari suatu proses atau dari seluruh proses kehidupan suatu unit dengan berbagai hubungannya. Cara kerja metode kasus ini cukup mendalam sehingga dapat diketahui pula bagaimana cara mengatasi fenomena yang ada. Metode kasus umumnya menggunakan sampel secara kasus guna kepentingan tertentu dari tujuan penelitian. Studi kasus berupa analisis pendapatan usaha peternakan ayam petelur di Kecamatan Ringinrejo Kabupaten Kediri.

### 3.3 Teknik Pengambilan Sampel

Metode pengambilan sampel pada peternak dengan *total sampling* yaitu satu kelompok peternak yang beranggotakan 31 peternak dengan diambil semua populasi ayam petelur dalam satu kelompok tersebut. Sugiyono (2007) menjelaskan bahwa *total sampling* adalah tehnik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Jumlah total peternak di Kecamatan Ringinrejo terdapat 31 peternak dengan populasi ternak mencapai 208.550 ekor ayam petelur.

Pengambilan sampel dilakukan secara stratified random sampling, yaitu pengambilan sampel dengan cara memisahkan elemen-elemen populasi dalam bentuk kelompok-kelompok yaitu strata, kemudian mengalokasikan ukuran sampel yang ditentukan secara random ke seluruh strata (Al Rasyid, 2000). Dasar penentuan teknik adalah supaya didapatkan sampel dengan tingkat homogenitas yang lebih tinggi dan sekaligus diketahui heterogenitas yang jelas antara strata. Sudjana (2002) menyatakan bahwa menentukan rentang ialah data terbesar dikurangi data terkecil kemudian banyaknya kelas dan setelah itu pembagian skala diperoleh dengan rumus:

$$\frac{\text{Jumlah populasi terbesar} - \text{Jumlah populasi terkecil}}{3} \\ = \frac{30.000 - 1.000}{3} = 9.666$$

Berdasarkan rumus tersebut diperoleh hasil yang termasuk kategori peternak skala usaha (strata I) adalah peternak dengan populasi ayam petelur 1000-10.666 ekor, strata II dengan populasi antara 10.667 ekor sampai dengan

20.333 ekor dan strata III dengan populasi 22.334 ekor sampai dengan 30.000 ekor.

Tabel.1. Pembagian 3 skala usaha

Skala Usaha (Strata)	Kisaran Populasi (ekor)	Jumlah Peternak (%)
Strata I	1000 - 10.666	26 (83,87)
Strata II	10.667 s/d 20.333	2 (6,45)
Strata III	20.334 – 30.000	3 (9,68)
Jumlah Responden		<b>100</b>

Sumber : Data primer diolah, 2014

### 3.4 Teknik Pengambilan Data

Teknik pengambilan data penelitian yaitu:

1. Survei, yaitu dengan mendatangi responden secara langsung dan memberikan daftar pertanyaan (kuisisioner) yang harus diisi dengan responden. Responden yang mendukung dalam pelaksanaan penelitian ini berjumlah 31 orang. Pemberian kuisisioner yakni menyebarkan daftar pertanyaan kepada setiap peternakan ayam petelur dan telah ditetapkan menjadi sampel atau responden penelitian. Data yang relevan dikumpulkan dengan metode angket. Arikunto (1998) menjelaskan bahwa angket merupakan daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain dengan maksud agar orang tersebut bersedia memberi respon sesuai dengan permintaan pengguna.

2. Wawancara, yaitu dengan mengadakan tanya jawab baik dengan responden maupun dengan pihak-pihak terkait untuk mendapatkan data. Singarimbun (1989) menjelaskan bahwa wawancara merupakan suatu proses interaksi dan komunikasi.
3. Dokumentasi, yaitu selain melalui wawancara dan survei, informasi juga bisa diperoleh lewat fakta yang tersimpan dalam bentuk surat, catatan harian, arsip foto, hasil rapat, cenderamata, jurnal kegiatan dan sebagainya. Data berupa dokumen seperti ini bisa dipakai untuk menggali informasi yang terjadi di masa silam. Peneliti perlu memiliki kepekaan teoritik untuk memaknai semua dokumen tersebut sehingga tidak sekedar barang yang tidak bermakna (Faisal,1990).

### **3.5 Variabel Penelitian**

Variabel penelitian meliputi umur peternak, pendidikan, lama beternak, jumlah tenaga kerja, jumlah ternak, biaya pakan dan strata.

### **3.6 Analisis Data**

Data penelitian dianalisis secara deskriptif dengan menggunakan rumus ekonomi dan analisis regresi berganda menjelaskan bahwa untuk mengetahui jumlah penerimaan yang diperoleh dapat diketahui dengan rumus:

Penerimaan adalah hasil yang diterima peternak dari penjualan *output*. Perhitungan penerimaan menggunakan rumus:

$$\mathbf{TR = P \times Q} \dots\dots\dots (1)$$

Keterangan :

TR = *Total Revenue*/Total Penerimaan telur (Rp/Tahun)

P = *Price*/Harga telur (Rp/Kg)

Q = *Quantity*/Jumlah telur (Rp/Tahun)

Total biaya produksi adalah semua pengeluaran untuk proses produksi baik biaya tetap maupun biaya tidak tetap. Perhitungan total biaya produksi menggunakan rumus:

$$\mathbf{TC = TFC + TVC} \dots\dots\dots (2)$$

Keterangan :

TC = *Total Cost*/Biaya Total (Rp/Tahun)

TFC = *Total Fixed Cost*/Total Biaya Tetap (Rp/Tahun)

TVC = *Total Variable Cost*/Total Biaya Variabel (Rp/Tahun)

Pendapatan adalah selisih antara total penerimaan dengan total biaya yang dikeluarkan peternak. Perhitungan pendapatan menggunakan rumus:

$$\mathbf{\pi = TR - TC} \dots\dots\dots (3)$$

Keterangan :

$\pi$  = Pendapatan (Rp/Tahun)

TR = *Total Revenue*/Total Penerimaan (Rp/Tahun)

TC = *Total Cost*/Total Biaya (Rp/Tahun)

Analisis kedua diuji dengan menggunakan fungsi keuntungan dengan teknik *Unik output price Cobb-*

*Douglas Profit Function* (OUP-CDPF) melalui analisis regresi berganda.

Regresi berganda pendapatan peternak ayam petelur.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + b_6X_6 + b_7X_7 + e_i$$

Keterangan :

Y = Pendapatan Peternak Ayam Petelur (Rp/tahun)

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

X<sub>1</sub> = Umur peternak (Tahun)

X<sub>2</sub> = Tingkat pendidikan (Tahun)

X<sub>3</sub> = Lama beternak (Tahun)

X<sub>4</sub> = Jumlah tenaga kerja (Orang)

X<sub>5</sub> = Jumlah ternak (Ekor)

X<sub>6</sub> = Biaya Pakan (Rp/tahun)

X<sub>7</sub> = Strata

### 3.7 Definisi Operasional

1. Umur peternak adalah umur dari peternak (Tahun).
2. Tingkat pendidikan adalah tingkat pendidikan yang telah ditempuh oleh peternak (SD,SLTP, dan SLTA).
3. Lama beternak adalah waktu yang telah digunakan oleh peternak untuk beternak ayam petelur (Tahun).
4. Tenaga kerja adalah jumlah tenaga kerja yang digunakan dalam usaha ternak ayam petelur dari persiapan kandang hingga panen (Orang).

5. Jumlah ternak adalah banyaknya ternak yang dipelihara oleh peternak (Ekor).

### **3.8 Batasan Istilah**

1. Pendapatan adalah penerimaan total (telur, telur retak, karung pakan, kompos) dengan biaya total produksi yang dikeluarkan oleh peternak ayam petelur selama satu pemeliharaan atau periode produksi.
2. Ayam petelur adalah ayam-ayam betina dewasa yang dipelihara khusus untuk diambil telurnya.
3. Total biaya produksi adalah total biaya yang dikeluarkan oleh peternak ayam petelur selama satu periode produksi berupa biaya tetap dan biaya variabel.
4. Penerimaan adalah perkalian antara hasil penjualan produksi dengan biaya usaha tani.
5. Biaya tetap adalah biaya yang jumlahnya tetap konstan tidak dipengaruhi perubahan volume kegiatan atau aktivitas sampai tingkat kegiatan tertentu meliputi sewa tanah, penyusutan kandang, penyusutan ternak, penyusutan tempat pakan, penyusutan tempat minum, dan tenaga kerja.
6. Biaya variabel adalah biaya yang besarnya berubah-ubah tergantung dari banyak sedikitnya output yang dihasilkan meliputi pakan, vaksin, obat, listrik, air, sekam, eggtray, timbangan, dan desinfektan.